**ABSTRAK**

William Saputra/ 31150063/ 2019/ Pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* Pada Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018/ Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Auditor Switching timbul karena adanya peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik mengharuskan perusahaan mengganti auditornya karena sudah melampaui batas waktu yang ditentukan. Tetapi ada juga yang mengganti auditornya karena hasil yang diinginkan perusahaan tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

*Auditor switching* merupakan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan. *Auditor switching* ada yang bersifat wajib *(mandatory)* dan ada yang bersifat sukarela *(voluntary)*. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan agensi yaitu *principal* dan *agent* atau hubungan antara investor dengan manajemen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling.* Teknik analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, meliputi uji kesamaan koefisien, uji statistik deskriptif, dan uji regresi logistik. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 258 sampel selama 3 tahun pengamatan. Hipotesis pada penelitian ini adalah opini audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan pada periode 2016-2018, terdapat 50,9% dari sampel yang tidak melakukan pergantian auditor dan 49,1% dari sampel yang melakukan pergantian auditor. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa nilai signifikan opini audit sebesar 0,971 terbukti lebih besar dari α (0,05), kualitas audit sebesar 0,300 lebih besar dari α (0,05), dan ukuran perusahaan sebesar 0,036 lebih kecil dari α (0,05).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel opini audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *auditor switching,* opini audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan.